

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDM KADOKE NDARI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Ermelinda Meriana Umbu¹, Khristoforus Palli Ngongo², Petrus Lende³

^{1,2,3}Universitas Katolik Weetebula

Email: ermelindameriana@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine the effect of picture media on the learning outcomes of fifth-grade students at SDM Kadoke Ndari in Pancasila Education. The study was motivated by low student learning outcomes and the limited use of learning media during instruction. The research employed an experimental method with a Pre-Test and Post-Test Non-Equivalent Control Group Design. The participants were 15 students in class VA as the experimental group and 15 students in class VB as the control group. Data were collected through observation and a learning achievement test consisting of 20 multiple-choice items administered as pre-test and post-test. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, and independent samples t-test with SPSS version 16.0. The results showed that the experimental group's mean score increased from 47.33 in the pre-test to 88.67 in the post-test, while the control group increased from 48.33 to 67.67. The normality test indicated that all data were normally distributed, while the homogeneity test produced a significance value of $0.092 > 0.05$, indicating homogeneous variances. The hypothesis test produced a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t value of -6.007. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. The findings indicate that picture media had a significant effect on students' learning outcomes in Pancasila Education.*

Keywords: *Picture Media, Learning Outcomes, Pancasila Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDM Kadoke Ndari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain Pre-Test dan Post-Test Non-Equivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri atas kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 15 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar. Instrumen berupa 20 soal pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas, dan independent samples t-test dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 47,33 meningkat menjadi 88,67 pada post-test, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 48,33 menjadi 67,67. Uji normalitas menunjukkan seluruh data berdistribusi normal dan uji homogenitas memperoleh signifikansi $0,092 > 0,05$ sehingga data homogen. Uji hipotesis memperoleh nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $-6,007$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar yang terarah. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara konkret dan bermakna. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran perlu menggunakan strategi dan media yang dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan pengalaman nyata.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi. Media visual, termasuk gambar, dapat menarik perhatian siswa, memperjelas materi, dan membantu siswa memahami konsep yang sulit jika hanya disampaikan secara verbal. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sudjana dan Rivai (2015) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran membantu memperjelas penyampaian materi sehingga mendukung pencapaian hasil belajar.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, media gambar dapat digunakan untuk memvisualisasikan tindakan atau peristiwa yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Materi gotong royong di lingkungan sekitar, misalnya, dapat disajikan melalui gambar kegiatan bekerja sama, membersihkan lingkungan, atau membantu sesama. Penyajian seperti ini memungkinkan siswa mengamati objek secara langsung, mendiskusikan makna gambar, dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran.

Permasalahan penggunaan media pembelajaran juga ditemukan di SDM Kadoke Ndari. Berdasarkan observasi pada 20 Februari 2026, pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V masih cenderung berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran belum maksimal. Hasil rekapan nilai akhir semester I menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas VA hanya 5 siswa yang mencapai KKM 70, sedangkan 10 siswa belum mencapai KKM. Pada kelas VB, hanya 3

dari 15 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 12 siswa belum mencapai KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Penggunaan media gambar dipandang sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi kondisi tersebut. Gambar memberikan pengalaman visual yang lebih konkret sehingga siswa dapat mengamati, mengidentifikasi, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu dalam skripsi ini juga menunjukkan kecenderungan positif penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDM Kadoke Ndari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Secara khusus, penelitian membandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah Pre-Test dan Post-Test Non-Equivalent Control Group Design. Desain tersebut melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan media gambar dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SDM Kadoke Ndari, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat pada 11 April sampai 13 Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDM Kadoke Ndari. Sampel penelitian terdiri atas kelas VA dan VB. Kelas VA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 15 siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Materi pembelajaran yang diberikan adalah gotong royong di lingkungan sekitar. Pada kelas eksperimen, guru menggunakan gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Siswa diarahkan

untuk mengamati gambar, mendiskusikan isi atau maknanya, kemudian menghubungkannya dengan materi. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas, perhatian, keaktifan, dan respons siswa selama pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui 20 soal pilihan ganda yang diberikan sebagai pre-test dan post-test. Instrumen tes telah divalidasi oleh ahli sesuai keterangan dalam skripsi.

Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelompok. Setelah syarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent samples t-test dengan taraf signifikansi 0,05 dan bantuan SPSS versi 16.0. Kriteria keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Pre-test dan Post-test

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata pre-test sebesar 47,33 dan meningkat menjadi 88,67 pada post-test. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata pre-test sebesar 48,33 dan meningkat menjadi 67,67 pada post-test. Dengan demikian, peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Kelompok	N	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test
Eksperimen (VA)	15	47,33	88,67
Kontrol (VB)	15	48,33	67,67

Pada kelas eksperimen, peningkatan rata-rata sebesar 41,34 poin, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan rata-rata sebesar 19,34 poin. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media gambar memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan, tetapi peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar.

Uji Prasyarat

Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pre-test kelas VA sebesar 0,082, post-test kelas VA sebesar 0,536, pre-test kelas VB sebesar 0,309, dan post-test kelas VB sebesar 0,159. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$ sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan independent samples t-test menunjukkan rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 67,67 dan kelas eksperimen sebesar 88,67. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar -6,007 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media gambar dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kelompok	N	Mean	t	Sig. (2-tailed)
Kontrol	15	67,67	-6,007	0,000
Eksperimen	15	88,67	-6,007	0,000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDM Kadoke Ndari. Perbedaan terlihat dari rata-rata post-test kelas eksperimen yang mencapai 88,67, sedangkan kelas kontrol hanya 67,67. Perbedaan tersebut diperkuat oleh hasil independent samples t-test dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Secara pembelajaran, penggunaan media gambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui pengamatan visual. Materi gotong royong yang sebelumnya disampaikan secara verbal dapat ditampilkan dalam bentuk gambar yang dekat dengan kehidupan siswa. Siswa dapat mengamati kegiatan pada gambar, mengidentifikasi bentuk kerja sama, dan menghubungkannya dengan nilai gotong royong. Kondisi tersebut membantu membuat materi lebih konkret dan mudah dipahami.

Temuan penelitian ini sejalan dengan landasan teori dalam skripsi bahwa media gambar dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa. Arsyad (2017) menjelaskan bahwa media visual dapat menarik perhatian dan membantu penyampaian materi. Sudjana dan Rivai (2015) menekankan fungsi media dalam memperjelas penyampaian pesan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan gambar tidak hanya menjadi pelengkap pembelajaran, tetapi dapat menjadi sarana untuk membantu siswa memahami konsep dan mempertahankan informasi.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi. Harahap, Sirait, dan Tambunan (2024) melaporkan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa. Daniyah dkk. (2023) menunjukkan bahwa media gambar berdampak positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar. Situmorang, Siregar, dan Manurung (2025) juga melaporkan pengaruh positif media gambar terhadap hasil belajar. Kesamaan temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini, meskipun penelitian dilakukan pada sekolah, kelas, dan materi yang berbeda.

Pada kelas kontrol, pembelajaran konvensional juga menghasilkan peningkatan rata-rata dari 48,33 menjadi 67,67. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap dapat memberikan hasil belajar, tetapi peningkatannya lebih rendah daripada kelas yang menggunakan media gambar. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung penggunaan media gambar sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Meskipun demikian, hasil penelitian perlu dipahami dalam konteks sampel yang terbatas, yaitu dua kelas dengan total 30 siswa pada satu sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian terutama menggambarkan kondisi siswa kelas V SDM Kadoke Ndari dan belum dapat digeneralisasikan secara luas tanpa penelitian lanjutan pada konteks yang berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDM Kadoke Ndari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dari 47,33 pada pre-test menjadi 88,67 pada post-test, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 48,33 menjadi 67,67. Hasil uji normalitas menunjukkan data

berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan varians kedua kelompok homogen. Uji independent samples t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan t hitung -6,007, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media gambar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S., & Anwar, A. (2017). Metodologi penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Aprilia, T., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2024. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Baunsele, A. B., Wora, T. W., Sooai, A. G., & Nitsae, M. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal*, 4(3), 143–150.
- Daniyah, D., Listiami, R. E., Ahmad, A. M., Maryam, A., & Nurhikmah, N. (2023).
- Daryanto, & Karim, S. (2017). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Gava Media.
- Daryanto. (2013). Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harahap, N. S., Sirait, L., & Tambunan, J. O. (2024). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa. *Edu Cendikia*, 4(1), 45–53.
- Jamilah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–120.
- Lickona, T. (2013). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Bantam Books.
- Nurfadhillah, S., Aldiansyah, A., Aulia, P. B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang. *PENSA*, 3(2), 256–266.

- Oviani, T. (2019). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa (Skripsi). IAIN Bengkulu.
- Putrihana. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2).
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 399–408.
- Situmorang, T., Siregar, R., & Manurung, D. (2025). The influence of image media on student learning outcomes. *Jurnal PAJAR*, 9(1), 112–120.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wasito, A., Al Ma'ruf, A. I., Fuadi, D., Rahmawati, L. E., & Fauziati, E. (2022). Utilization Of Visual Media In Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 640–648.
- Draf Jurnal | Ermelinda Meriana Umbu |.